

Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan Macromedia Flash Player pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Taufiq Fauzan Ginanjar

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah At-Taqwa Gegerkalong Bandung, Indonesia

E-mail: taufiqfginanjar@gmail.com

Received	Revised	Accepted	Published
December 12, 2023	December 12, 2023	December 13, 2023	December 13, 2023

Abstrak

Aktivitas dalam membaca Al-Qur'an merupakan aspek penting bagi setiap umat Islam karena bernilai ibadah bagi setiap pembacanya. Seiring dengan perkembangan zaman, muncul berbagai pola pembelajaran dalam membacakan bacaan al-Qur'an dengan menggunakan media terbaru agar pembelajaran tahsin menjadi lebih menarik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, salah satunya yaitu dengan menggunakan macromedia flash player yang berisikan pembahasan Ilmu Tajwid dan terapannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan macromedia flash player dalam pembelajaran Tahsin al-Qur'an yang diterapkan kepada para mahasantriwati ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Macromedia Flash Prayer pada pembelajaran tahsin al-Qur'an ini berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasantriwati karena pembelajaran tahsin al-Qur'an menjadi lebih menarik dan tidak monoton, selain itu juga dapat memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen dan media ini juga lebih efisien karena dapat dipelajari kapanpun dan dimanapun tanpa membutuhkan jaringan internet, baik saat pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran tahsin al-Qur'an.

Keywords: media pembelajaran, tahsin tajwid, macromedia flash player.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat muslim yang ada di kampung maupun diperkotaan dikejutkan dengan lulusan insan akademis kampus Islam yang tidak mencerminkan sebagai sarjana Islam seperti seharusnya. Masyarakat menilai bahwa seharusnya sarjana kampus Islam terutama UIN dapat mencetak lulusan yang mumpuni di bidangnya terutama dalam ranah keilmuan Islam beserta pengamalannya. Banyak para sarjana Islam yang dianggap kurang layak dalam keilmuannya. Tidak sedikit sarjana UIN yang tidak mampu membaca al-Qur'an dengan fasih ketika menjadi imam shalat, adanya kekeliruan dalam bacaan yang dilakukan oleh alumni kampus UIN SGD Bandung.

Dalam ranah ini seharusnya seluruh alumni UIN Sunan Gunung Djati Bandung harus menguasai keilmuan serta pengamalan minimal dalam membaca ayat suci al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan ilmu tahsin dan tajwidnya. Selaras dengan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi bahwa alumni UIN harus mampu untuk berkontribusi kepada

masyarakat Islam khususnya dalam bingkai pengabdian kepada masyarakat. Masyarakat muslim mengetahui bagaimana bacaan al-Qur'an harus diamalkan karena merupakan nilai ibadah, terutama membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil).

Salah satu faktor yang mempengaruhi permasalahan yang dialami oleh para alumni yang tidak mumpuni dalam bidang keilmuan Islam adalah pola pembelajaran itu sendiri di dalam kampus. Dalam hal ini tidak sedikit mahasiswa tidak mengetahui ilmu cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) dikarenakan kurangnya pemahaman mereka tentang adanya ilmu tahsin-tajwid di kehidupan kita sehari-hari dan juga pengajaran dari guru maupun dari orangtua dari setiap anak-anaknya.

Seperti halnya pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mempunyai visi menjadi Universitas Islam Negeri yang unggul dan kompetitif berbasis wahyu memandu ilmu dalam bingkai akhlak karimah di ASEAN tahun 2025, Ma'had Al-Jami'ah sebagai wahana pembinaan mahasantri dalam pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan serta penanaman dan pelestarian tradisi spiritualitas keagamaan¹.

Proses pembelajaran dilakukan dengan membaca buku panduan. Akan tetapi proses pembelajaran tersebut hanya dilakukan di lingkungan ma'had saja. Ketika mahasantri pulang kuliah mereka sibuk untuk mengisi waktu mengerjakan tugas-tugas akademik kampus sehingga dapat menghambat proses pembelajaran tahsin di kelas G-Putri Ma'had Al-Jami'ah UIN SGD Bandung. Buku panduan juga sangat klasik sedikit terkesan jadul dan penggunaan alat berupa perangkat laptop akan serba canggih jika dilakukan dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan akses kepada setiap orang.

Perkembangan teknologi notebook saat ini sangat pesat. Notebook atau laptop adalah media belajar yang merupakan sebuah perangkat multifungsi, salah satunya yang sering digunakan sekarang ini adalah untuk menjalankan aplikasi-aplikasi sebagai media untuk mengakses dan mengolah informasi. Informasi yang dimuat dalam buku yang menjadi panduan dalam proses pembelajaran mulai tergantikan dengan media digital. Disamping itu, jika dilihat dari nilai praktisnya, informasi yang dimuat dalam bentuk buku memang mudah untuk dibawa kemana-mana, tetapi akan lebih baik jika informasi dalam bentuk buku diubah kedalam bentuk digital, karena akan lebih mudah lagi untuk dibawa kemana-mana dalam bentuk file (*soft file*) dan lebih praktis.

Di sinilah letak signifikan yang dapat diberikan solusi dengan penggunaan sebuah aplikasi di laptop yang berfungsi sebagai media penyajian informasi yang dapat diakses dengan mudah, cepat dan praktis. Penggunaan aplikasi macromedia flash player ini dibahas sebagai artikel Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan Macromedia Flash Player Pada Mahasantriwati Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu:

1. Studi Literatur

Studi ini diarahkan untuk mendapatkan sesuatu landasan teori tentang sistem pengajaran pada mahasantriwati, dari materi yang disampaikan dan lain sebagainya, dasar-dasar dari teori ini dikaji dari buku/ kitab referensi yang sesuai.

2. Implementasi Media

Pada tahap ini diarahkan kepada mahasantriwati untuk men-instal aplikasi macromedia flash player sebagai media ajar elektronik yang dapat dilakukan oleh seluruh penggunaanya dalam kecanggihan teknologi.

3. Dokumentasi Aplikasi/ Media

¹<https://uinsgd.ac.id/mahad-al-jamiah-uin-sgd-siap-cetak-mahasiswa-qurrota-ayun/>

Pada tahap ini dilakukan wawancara, serta observasi kepada seluruh mahasantriwati dalam proses pembelajaran di kelas guna tanggapan dan proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar tahsin-tajwid al-Qur'an di tingkat universitas sangat penting. Tahsin dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Arab, yaitu التحسين. Tahsin berasal dari kata bahasa Arab (حَسَّن - يحسِّن - تحسِينا) yang berarti membuat elok atau membaguskan². Tajwid dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Arab, yaitu التجويد. Tajwid berasal dari kata bahasa Arab (جَوَّد - يجوِّد - تجويدا) yang berarti membaguskan bacaan³. Tahsin dan dan tajwid adalah dua istilah kata yang ditujukan untuk mengiringi bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam kitab hidayatul mustafid dijelaskan bahwa, tajwid menurut bahasa adalah الإتيان بالجميل yang artinya mendatangkan kebaikan, sedangkan menurut istilah adalah علم يعرف به إعطاء كل حرف حقه ومستحقه من الصفات والمدود وغير ذلك كالترقيق والتفخيم ونحوهما artinya pengertian tajwid secara istilah adalah ilmu yang di buat untuk mengetahui pemberian hak-hak huruf, seperti sifat dan mad, dan selain selain dual hal tersebut, seperti tarqiq tafkhim.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa "tahsin" dan "tajwid" adalah suatu ilmu yang membahas proses cara baca ayat al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an itu sendiri. Atau dengan istilah para ahli *qiro'ah* adalah ilmu yang berguna untuk para pembaca al-Qur'an agar terhindar dari kesalahan bacaan ayat-ayat al-Qur'an.

Tahsin menjadikan bacaan al-Qur'an lebih baik dan memperindah bacaan-bacaan sesuai hukum tajwid. Dorongan untuk memperindah bacaan al-Qur'an terdapat dalam QS. Al-Muzzammil (73) Ayat: 4

أَوْ رُدِّ عَلَيْهِ وَرَبِّ الْقُرْآنِ تَرْتِيلاً (4)

"Atau lebih dari (seperdua) itu. Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan" (4)

Dalam pembelajaran Tahsin al-Qur'an, maka dosen menggunakan media yang menarik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Media pembelajaran adalah hal yang penting dalam dalam proses belajar mengajar agar mahasantriwati dapat membaca al-Qur'an dengan *fasih*. Media yang digunakan dalam pembelajaran tahsin al-Qur'an ini adalah dengan Macromedia Flash Player.

Macromedia Flash Player adalah Aplikasi yang mampu mengolah gambar *vector*, *bitmap*, dan *animasi*⁴. Sekarang namanya adalah *adobe flash*, yang sebelumnya dikenal sebagai *macromedia flash*. Keberadaan *flash* dalam dunia grafis standar animasi, seperti tutorial, game presentasi, video player, aplikasi audio streaming, bahkan web sudah banyak ditemukan. Flash dengan kekuatan interaktifnya, kemudahan dalam penggunaannya, kompatibilitasnya dengan program lain serta kecilnya ukuran file, membuat banyak praktisi desainer, developer, dan praktisi multimedia yang beralih ke flash. Macromedia telah berusaha memperbaiki dan mengembangkan Flash agar lebih bisa memberikan kemudahan dan mengurangi kekurangan-kekurangan. Macromedia Flash Player memberikan keleluasaan bagi para penggunanya untuk memanfaatkan tool editing objek yang lebih handal. Macromedia Flash Player telah merancang interface untuk Macromedia Flash Player ini begitu interaktif, sehingga bisa digunakan oleh para

²Al-Mu'jam Al-Ma'aani, 2017

³Penerjemah Ahmad Dimiyati Badru Zaman, *Terjemahan Kitab Hidayatul Mustafid*

⁴<http://www.oldversion.com/windows/macromedia-flash-player/>

pengguna dengan mudah, khususnya dalam bidang animasi. Dalam pembuatannya pun pengguna langsung bisa menggunakannya dengan kreatifitas dan imajinasi dengan kemampuan flash yang ada. File flash berekstensi. SWF atau Shockwave Flash, meskipun banyak jenis file lainnya yang dapat dilihat atau dimanipulasi dengan software ini.

Adapun istilah-istilah dalam Macromedia Flash Player adalah sebagai berikut:⁵

1. Tampilan Awal Macromedia Flash Player

Di lembar ini adalah tampilan awal setelah membuka program Macromedia Flash Player. Disajikan tampilan menu awal yang terdiri dari; (1) Judul, yaitu: Belajar mudah membaca al-Qur'an; (2) Bagian 1 bentuk, *makhroj* dan sifat huruf *hijaiyyah*; (3) Bagian 2 *idzhar*; (4) Bagian 3 *Idghom*; (5) Bagian 4 *Iqlab*; (6) Bagian 5 *Ikhfa*; (7) Bagian 6 *Qolqolah*; (8) Bagian 7 *Waqaf*; (9) Bagian 8 *Madd*; (10) Tombol keluar.



Gambar 1.1 Tampilan Awal Macromedia Flash Player

2. Tampilan Bagian 1

Di lembar ini adalah tampilan Bagian 1 bentuk, *makhraj* dan sifat huruf hijaiyyah, berupa sajian animasi gambar dan tulisan huruf-huruf hijaiyyah dengan ada penjelasan di setiap hurufnya, ketika kursor laptop diarahkan tepat pada icon kuning bagian huruf ada animasi gerak serta bunyi khas dan menarik bagi para penggunanya, maka tampil teori penjelasan tentang *makhraj* serta sifat-sifat dari huruf tersebut.

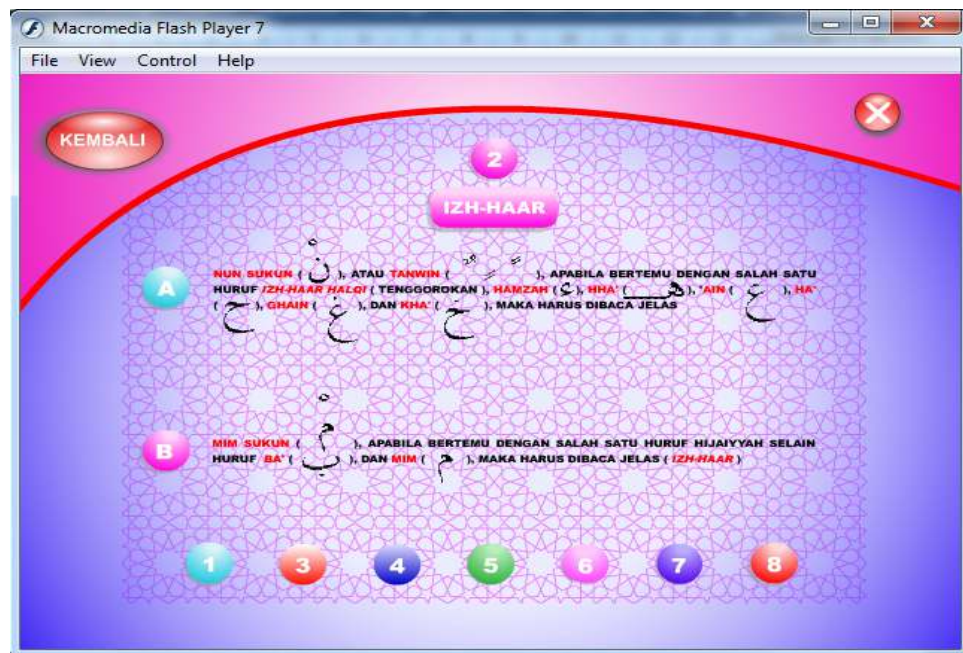


Gambar 1.2 Tampilan Bagian 1 Macromedia Flash Player

⁵<http://www.oldversion.com/windows/macromedia-flash-player/>

3. Tampilan Bagian 2

Di lembar ini adalah tampilan Bagian 2 *idzhar*, berupa sajian animasi gambar dan tulisan serta suara, teori tentang hukum bacaan *idzhar halqi* dan *idzhar mimi*, sajian ketentuan cara baca *idzhar halqi* huruf-huruf *idzhar halqi* itu sendiri dan juga ada sajian *idzhar mimi* dan huruf serta ketentuannya dengan ada penjelasan di setiap hukumnya, ketika kursor laptop diarahkan tepat pada icon kuning bagian *idzhar* ada animasi gerak serta bunyi khas dan menarik bagi para penggunanya, maka tampil teori penjelasan tentang *idzhar halqi* dan *idzhar mimi* sangat jelas dalam berupa sajian audio keterangannya.



Gambar 1.3 Tampilan Bagian 2 Macromedia Flash Player

4. Tampilan Bagian 3

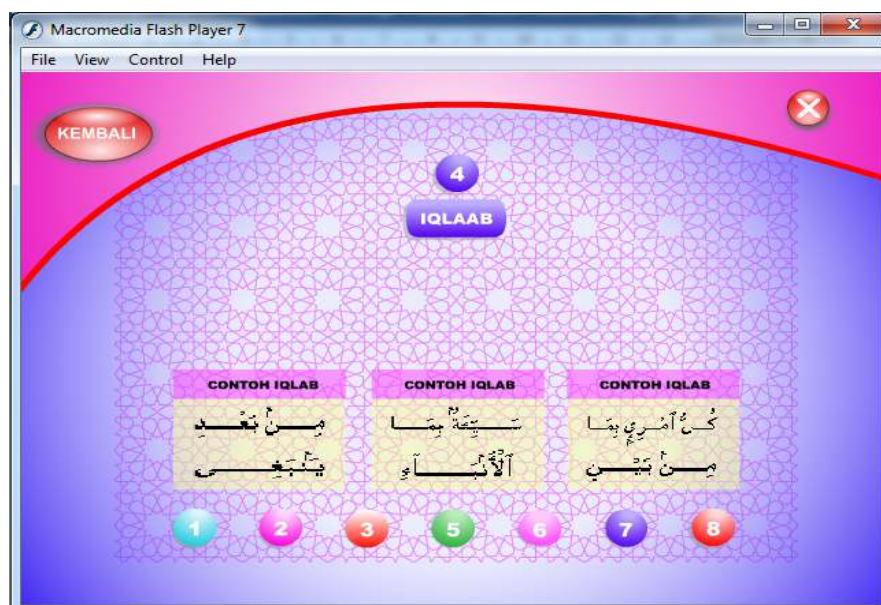
Di lembar ini adalah tampilan Bagian 3 *Idghom*, berupa sajian animasi gambar, tulisan dan suara. Sajian teori tentang hukum bacaan *idghom bigunnah*, *idghom bilagunnah*, dan *idghom mimi* atau disebut juga *idghom mutamatsilain* dalam hukum bacaan *mim* mati bertemu dengan *mim*, atau dikenal juga *idghom mutajanisain* yaitu dimana setiap huruf mati atau sukun sejenis dengan huruf setelahnya yang hidup. Sajian ketentuan cara baca *idghom bigunnah* dan *bilagunnah* beserta huruf-hurufnya dalam hukum *nun* mati dan *tanwin* tersaji dengan penjelasannya, begitupula sajian *idghom mimi* atau *mutamatsilain* atau *idghom mutajanisain* dengan penjelasan hurufnya dan ketentuannya tersaji dengan penjelasannya. Ketika kursor laptop diarahkan maka tampil teori penjelasan tentang *idghom* yang dimaksud sangat jelas dalam berupa sajian audio keterangannya.



Gambar 1.4 Tampilan Bagian 3 Macromedia Flash Player

5. Tampilan Bagian 4

Di lembar ini adalah tampilan Bagian 4 *Iqlab*, berupa sajian animasi gambar, tulisan dan suara. Sajian teori tentang hukum bacaan *iqlab* yaitu ketika ketentuan *nun mati* atau *tanwin* menghadapi huruf *ba*. Sajian ketentuan cara baca *iqlab* beserta contohnya dalam ayat suci al-Qur'an tersaji dengan penjelasannya, berupa sajian audio keterangannya.



Gambar 1.5 Tampilan Bagian 4 Macromedia Flash Player

6. Tampilan Bagian 5

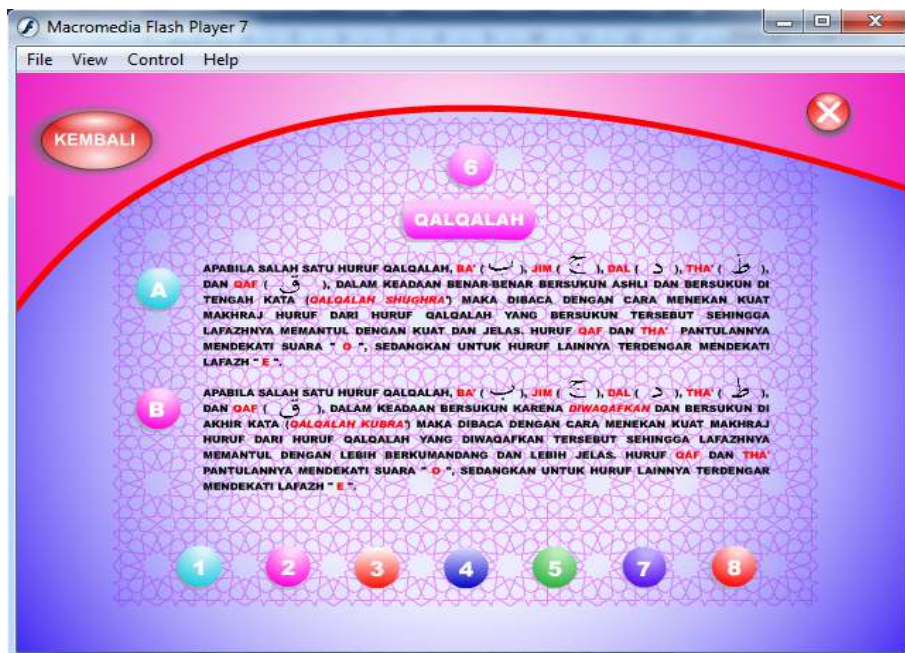
Di lembar ini adalah tampilan Bagian 5 *Ikhfa*, berupa sajian animasi gambar, tulisan yang berisikan penjelasan *ikhfa* dalam hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* yang terdiri dari *ikhfa aqrob*, *ikhfa ausath* dan *ikhfa ab'ad*, juga tulisan yang berisikan *ikhfa syafawi* pada hukum bacaan *mim mati* yang menghadapi huruf *ba*.



Gambar 1.6 Tampilan Bagian 5 Macromedia Flash Player

7. Tampilan Bagian 6

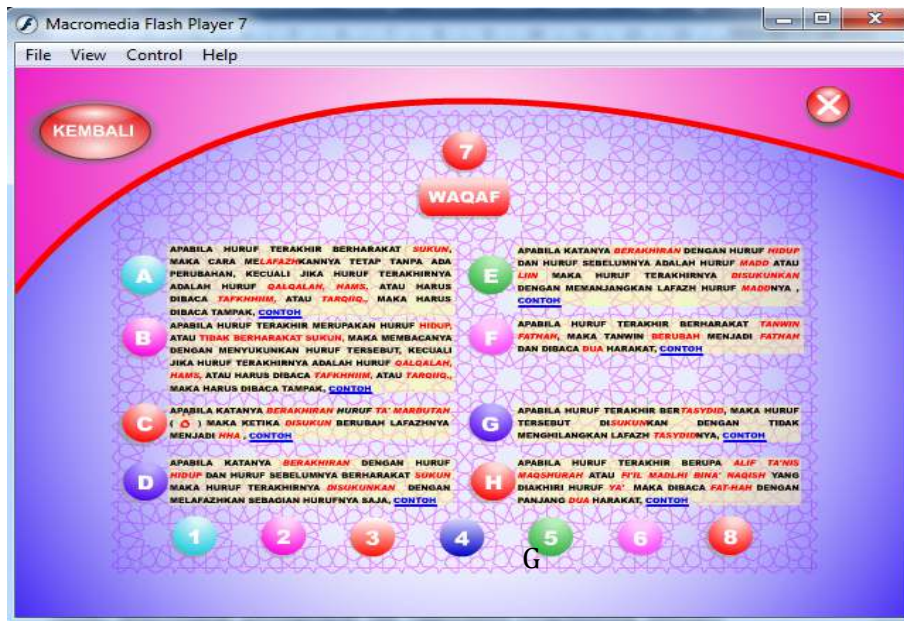
Di lembar ini adalah tampilan Bagian 6 *Qolqolah*, berupa sajian animasi gambar, tulisan yang berisikan penjelasan *qolqolah* dalam hukum bacaan huruf *qolqolah* yaitu *qof, tho, ba, jim dan dal* dalam posisi semua hurufnya sukun, penjelasannya yaitu ketika huruf *qolqolah* sukun dan berada di tengah kalimat maka hukum bacaannya *qolqolah shugro*, memantul ke bunyi “eu” untuk huruf *ba, jim dan dal*, memantul kepada bunyi “oo” untuk huruf *qof dan tho* pantulannya tidak terlalu keras, untuk di akhir kalimat atau ketika *diwaqaf* maka pantulannya tebal dan keras.



Gambar 1.7 Tampilan Bagian 6 Macromedia Flash Player

8. Tampilan Bagian 7

Di lembar ini adalah tampilan Bagian 7 *Waqaf*, berupa sajian animasi gambar, suara dan penjelasan audio tentang macam-macam *waqaf* dan cara penerapannya.



Gambar 1.8 Tampilan Bagian 7 Macromedia Flash Player

9. Tampilan Bagian 8

Dalam halaman ini adalah penjelasan bagian 8, yaitu *Madd*. Terdiri dari *madd ashli* dan *madd far'i*, *madd ashli* yaitu *madd thobi'i* dan juga penjelasan *madd far'i* seperti, *madd wajib muttashil*, *madd jaaz munfashshil*, *madd laazim mukhoffaf harfi*, *mutsaqqol kalimi*, *madd laazim mukhoffaf kalimi* dan *mutsaqqol harfi*, *madd 'iwad*, *madd badal*, *madd liin*, *madd shillah qoshiroh* dan *thoowilalah*, *madd 'aarid lissukun* dan lainnya dalam penjelasan beserta contohnya.



Gambar 1.9 Tampilan Bagian 8 Macromedia Flash Player

Berdasarkan pengamatan penulis melalui penggunaan Macromedia Flash Prayer pada pembelajaran tahsin al-Qur'an, dapat dipahami bahwa media ini berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena pembelajaran tahsin al-Qur'an menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Menurut mereka pembelajaran tahsin dengan menggunakan media ini dapat memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen karena dalam media ini sudah terdapat penjelasan-penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh dosen yang berkaitan dengan tahsin al-Qur'an. Selain itu, media ini juga lebih efisien karena dapat dipelajari kapanpun dan dimanapun tanpa membutuhkan jaringan internet, baik saat pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran tahsin al-Qur'an, sehingga mereka tetap bisa mempelajari materi tahsin di tempatnya masing-masing bersama mahasiswa yang lain.

PENUTUP

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis selama masa penelitian baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan: (a) Tujuan pembelajaran tahsin al-Qur'an dengan macromedia flash player yang diikuti oleh mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN SGD Bandung adalah mempermudah dalam menguasai teori serta terapan ilmu tajwid untuk memperbaiki dan menjaga bacaan ayat suci al-Qur'an agar terhindar dari kesalahan. Kategori mahasiswa dominan sudah bisa membaca ayat suci al-Qur'an namun untuk penerapannya sesuai kaidah tahsin dalam ilmu tajwid masih belum diterapkan dengan baik dan benar; (b) Macromedia flash player menjadi salah satu bentuk alternatif untuk belajar tahsin al-Qur'an dengan menguasai teori-teori yang tersaji dan mempermudah cara memahami kaidah tajwid serta dalam terapannya.

Faktor Penghambat pembelajaran tahsin al-Qur'an dengan macromedia flash player: (1) Kurang terampilnya mahasiswa dalam menggunakan laptop untuk menjalankan aplikasi pada perangkat windows; (2) Konten teori keilmuan pada macromedia flash player terlihat kecil dalam penjelasan huruf-hurufnya; (3) Ketika mengalami kesulitan mahasiswa terlalu melihat keunikan aplikasi dibanding dengan isi konten dari macromedia flash player.

Faktor Pendukung pembelajaran tahsin al-Qur'an dengan macromedia flash player:

- a. Motivasi mahasiswa yang begitu tinggi dalam menggunakan laptop untuk dijadikan media pembelajaran di era masa kini.
- b. Pihak pengembang aplikasi macromedia flash player akan terus mengupdate versi perangkat lunak yang akan membuat tampilan dari isi konten pembahasan teori tajwid semakin terbaru.

Pihak Ma'had Al-Jami'ah UIN SGD Bandung dalam hal ini yaitu mahasiswa antusias ketika media pembelajaran di kelas lebih dilengkapi lagi..

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan, 1440 H
Al-Mu'jam Al-Ma'aani, 2017

<https://uinsgd.ac.id/mahad-al-jamiah-uin-sgd-siap-cetak-mahasiswa-qurrota-ayun/>

<http://www.oldversion.com/windows/macromedia-flash-player/>

Muhammad, Syekh Al-mahmud; Penerjemah Ahmad Dimiyati Badru Zaman, *Terjemahan Kitab Hidayatul Mustafid*. OPAC Perpustakaan Nasional RI